

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam pembahasan tentang penelitian dari analisis kesehatan dan keselamatan kerja pada proyek bangunan gedung terminal pakupatan serang di PT. Mitra Eclat Gunung Arta maka dapat disimpulkan :

1. Pekerja yang dibutuhkan oleh perusahaan berjumlah 70 orang dengan total pekerja paling tinggi berjumlah 30 memiliki pengalaman lebih dari 13 tahun lebih dan paling rendah total pekerja 7 orang dengan pengalaman 0-3 tahun bekerja. Dengan pengalaman pekerja yang ada di perusahaan, pastinya memiliki batasan usia mulai dari umur 17 tahun sampai 30 tahun lebih. Riwayat pendidikan pekerja yang dimiliki oleh perusahaan untuk berlangsungnya pekerjaan mulai dari tamatan SD sampai SMA dengan jumlah pekerja dengan lulusan terbanyak yaitu SMA berjumlah 34 orang dan terendah SMP dengan jumlah 17 orang serta sisanya 19 orang merupakan tamatan SD. Dengan jumlah pekerja yang dimiliki, perusahaan melakukan pembagian kerja dengan total 7 golongan pembagian kerja dan 18 uraian pekerjaan. Pekerjaan persiapan memiliki total pekerja 4 orang, pekerjaan tanah dengan 4 orang, pekerjaan pondasi dan struktur atas berjumlah 22 orang, pekerjaan atap berjumlah 13 orang, pekerjaan dinding dan keramik berjumlah 16 orang, pekerjaan *plumbing* berjumlah 7 orang, dan tahapan pekerjaan akhir berjumlah 4 orang. Pekerjaan dengan jumlah pekerja paling banyak yaitu ada pada pekerjaan pondasi dan struktur atas dengan jumlah pekerja 22 orang.
2. Pada proyek pekerjaan revitalisasi Terminal Induk Tipe A Pakupatan memiliki 44 bahaya dengan 77 risiko yang mengancam pekerja dengan tingkat risiko ringan berjumlah 34 risiko (44,1%) dan 25 risiko sedang (32,5%), untuk risiko berat berjumlah 18 (23,4%).
3. Nilai risiko bahaya tertinggi yaitu kecelakaan saat perjalanan dengan nilai kemungkinan 4 (jarang terjadi), nilai keparahan 5 (sangat berat) dan nilai risiko 20 (berat). Berdasarkan diagram *fish bone* menunjukkan bahwa penyebab

terjadinya kecelakaan kerja saat perjalanan ada 4 yaitu faktor manusia, faktor kendaraan, faktor material, faktor cuaca dan lingkungan.

4. Tindakan pengendalian lanjutan untuk memitigasi risiko K3 dilakukan dengan membuat SOP kecelakaan kerja saat perjalanan, SOP penggalian tanah pondasi, SOP material terjatuh, SOP terjatuh dari ketinggian dan respon keadaan darurat saat kecelakaan.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan mendapatkan kesimpulan dengan yang telah didapatkan bahwa perusahaan telah sangat baik mengevaluasi setiap tahun kasus yang terjadi dilokasi proyek pekerjaan dengan terus menerus melakukan kajian pada personil yang digunakan dengan cara mengganti posisi yang dimiliki ke pihak personil yang baru. Setiap pekerjaan selalu ada risikonya sendiri, bagaimana kesadaran setiap insan dan perusahaan agar menjadi lebih baik. Saran untuk perusahaan terkait kesehatan dan keselamatan kerja selalu mengkaji pada para pekerja lapangannya. Dengan memantau secara langsung setiap kegiatan di lokasi pekerjaan, membuat teguran ataupun data checklist pekerja yang melanggar aturan untuk diberlakukannya suatu denda. Memberlakukan *briefing* pada pagi hari sebelum bekerja, akan meningkatkan kesadaran kembali bagi pekerja untuk mentaati peraturan perusahaan yang berlaku pada lokasi pekerjaan.